

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Ferdinand (2006:5) mendefinisikan bahwa penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan tidak untuk secara langsung menjelaskan hubungan sebab akibat tetapi melakukan perbandingan antara beberapa situasi yang terjadi. Menurut Sugiyono (2008: 13) pendekatan kuantitatif lebih menitikberatkan pada pembuktian hipotesis.

1.2 Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek dalam penelitian kali ini adalah industri kecil dan UMKM yang ada di Lumajang yang tercatat di Dinas Koperasi Kabupaten Lumajang.

1.3 Sumber dan Jenis Data

1.3.1 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dengan metode tinjauan kepustakaan seperti buku literature ekonomi yang terkait dengan materi penelitian dan mengakses situs-situs jurnal lainnya.

1.3.2 Jenis Data

3.3.2.1 Data Primer



Yaitu metode pengumpulan data yang dirancang untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, baik melalui survey, wawancara dan kuesioner (Kuncoro, 2015 : 153). Dalam hal ini data diambil obyek penelitian melalui kuisisioner.

1.3.2.2 Data Sekunder

Yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti dapat mencari data sekunder ini melalui sumber data sekunder (Kuncoro, 2015 : 151). Data yang dimaksud seperti literatur yang mendukung penelitian peneliti dan dari karya ilmiah lain yang topiknya hampir sama dengan penelitian yang dilakukan.

3.4 Populasi Dan Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013:62). Populasi dalam penelitian ini adalah industri kecil dan UMKM di Lumajang. Berdasarkan informasi dari Disperindag Lumajang industri kecil dan UMKM di Lumajang.

1.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2013:63). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria sampel penelitian ini adalah :

1. Manajemen berdiri sendiri, manajer adalah pemilik
2. Industri kecil dan UMKM dengan jumlah tenaga kerja 2-10 orang

Kuisisioner dibagikan kepada pemilik perusahaan secara langsung, serta sebagai data tambahan juga dilakukan penyebaran kuisisioner kepada konsumen masing-masing perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Survey

Adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2013 : 35).

2.33 Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan (Sanusi, 2011 : 114).

3.5.3 Kuisisioner

Adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebar daftar pertanyaan kepada responden atas pertanyaan tersebut (Nazir, 1999 : 246).

2.4 Variable Penelitian

2.4.1 Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan definisi yang dilaksanakan atas sifat atau hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas (X) adalah variabel yang memberi pengaruh pada variabel lain, yaitu :
 1. (X₁) adalah Pendidikan dan Ketrampilan
 2. (X₂) adalah Kesadaran Melaksanakan Akuntansi
 3. (X₃) adalah Sarana dan Fasilitas
 4. (X₄) adalah Ketentuan Undang-undang
- b. Variabel terikat (Y) merupakan Variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu : Tidak terlaksananya akuntansi.

4.42 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual mengacu pada definisi yang dikemukakan pakar atau para ahli yang bersifat teoritis. Mengungkapkan definisi atau pengertian dari semua variabel yang terlibat dalam penelitian.

c. Pendidikan dan Ketrampilan

Menurut John Suprihanto pendidikan dan ketrampilan adalah suatu proses pembinaan pengertian serta pengetahuan terhadap kelompok aturan, fakta serta metode yang terorganisasi dengan mengutamakan kejujuran, pembinaan, dan ketrampilan.

Menurut Sondang P. Siagian pendidikan dan ketrampilan adalah keseluruhan proses, metode dan teknik mengajar dalam rangka untuk mengalihkan suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain dengan sebuah standart yang sudah ditetapkan sebelumnya.

b. Kesadaran Melaksanakan Akuntansi

Kesadaran menurut Padilia, dkk (2002 : 194) adalah suatu proses belajar dari pengalaman dan pengumpulan informasi yang diterima untuk mendapatkan keyakinan yang mendorong dilakukannya suatu kegiatan.

Kesadaran menurut Ahmad (1998 : 125) adalah suatu dorongan dari dalam alam sadar berdasarkan pertimbangan pikiran dan perasaan serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan pribadinya.

c. Sarana dan Fasilitas

Sarana menurut Subroto adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda.

d. Ketentuan Undang-Undang

Undang-Undang No 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa usaha mikro merupakan pakannya usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang. Sedangkan untuk usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau yang menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.

3.6.3 Definisi Operasional Variabel

Beberapa variabel yang diamati guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tidak terlaksananya akuntansi serta indikator yang digunakan dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang dalam hubungannya dengan variabel lain dan bertindak sebagai penyebab pengaruh variabel lain. Disini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut :

X₁ : Pendidikan dan Ketrampilan

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang dapat merubah sikap dan perilaku, meningkatkan dan mengembangkan pola pikir, wawasan serta memudahkan pengusaha menyerap informasi yang sifatnya membawa pembaharuan dan kemajuan bagi usahanya. Indikasinya adalah :

- Pengenalan akuntansi
- Pengetahuan tentang akuntansi
- Ketrampilan tentang akuntansi
- Penguasaan tentang akuntansi
- Pemahaman fungsi dan tujuan akuntansi

X₂ : Kesadaran Melaksanakan Akuntansi

Kesadaran pemilik perusahaan untuk melaksanakan akuntansi. Indikatornya adalah :

- Meluangkan waktu untuk membuat laporan keuangan
- Kemauan melaksanakan akuntansi
- Kesadaran akan pentingnya akuntansi
- Sadar bahwa dapat memberikan informasi keuangan perusahaan
- Keinginan untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan

X₃ : Sarana dan Fasilitas

Sarana tersebut berupa buku-buku untuk mencatat transaksi. Dengan melakukan pencatatan pada buku tersebut maka dapat dilihat laporan keuangan sebagai informasi bagi perusahaan dan pihak yang membutuhkan. Indikatornya adalah :

- Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang proses pencatatan
- Kelengkapan sarana dan prasarana penunjang proses pencatatan
- Ketersediaan fasilitas penunjang proses pencatatan
- Pemanfaatan sarana dan fasilitas yang ada

X₄ : Ketentuan Undang-Undang

Undang-undang yang mewajibkan untuk melaksanakan akuntansi yaitu Undang-Undang Hukum Dagang Pasal 6. Indikatornya adalah :

- Pengetahuan terhadap ketentuan undang-undang yang mewajibkan pelaksanaan akuntansi
- Pemahaman terhadap ketentuan undang-undang pelaksanaan akuntansi
- Hubungan pengetahuan undang-undang terhadap pelaksanaan akuntansi
- Seberapa penting undang-undang dalam penerapan akuntansi pada perusahaan
- Tindakan setelah mengetahui undang-undang pelaksanaan akuntansi

b. Variabel Terikat (Dependen) Tidak Terlaksananya Akuntansi

Tidak diterapkannya akuntansi dalam suatu perusahaan sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui perkembangan usahanya dalam periode tertentu, indikatornya adalah :

- Pencatatan setiap transaksi keuangan
- Pembuatan laporan keuangan setiap hari
- Laporan keuangan dalam periode bulan
- Laporan keuangan dalam setiap tahun

4.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:73) “Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan bergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

NO	VARIABEL	INSTRUMEN PENELITIAN	SKALA
1	Pendidikan dan Keterampilan (X ₁)	4.1 Kemudahan dalam menerapkan akuntansi sederhana pada UMKM 4.2 Kemudahan dalam menginput akuntansi sederhana pada usaha UMKM 4.3 Pelatihan akuntansi sederhana bisa diterima oleh pelaku UMKM	Ordinal
2	Kesadaran Melaksanakan Akuntansi (X ₂)	4.1 Mengetahui kondisi keuangan pelaku UMKM 4.2 Mengetahui biaya yang dikeluarkan pelaku UMKM dalam proses produksi usahanya 4.3 Aktivitas usaha bisa diketahui dengan jelas	Ordinal

3	Sarana dan Fasilitas (X ₃)	4.1 Sarana dan fasilitas mengenai pelatihan akuntansi sederhana yang disediakan oleh Dinas terkait sangat membantu pelaku UMKM 4.2 Dinas terkait membantu memberikan kemudahan dalam mengakses laporan keuangan sederhana kepada pelaku UMKM 4.3 Dinas terkait sangat berpartisipasi terhadap pelaku UMKM dalam memberikan pelatihan akuntansi sederhana	Ordinal
4	Ketentuan Undang-Undang (X ₄)	4.1 Pengetahuan terhadap ketentuan undang-undang yang mewajibkan pelaksanaan akuntansi 4.2 Pemahaman terhadap ketentuan undang - undang pelaksanaan akuntansi 4.3 Seberapa penting undang-undang dalam proses penerapan akuntansi	Ordinal
5	Tidak Terlaksananya Praktik Akuntansi (Y)	4.1 Pelaku UMKM merasa penginputan akuntansi sederhana sangat menyita waktuss 4.2 Pelaku UMKM merasa kesulitan dalam menerapkan akuntansi sederhana 4.3 Tidak ada minat dalam diri pelaku UMKM untuk melaksanakan praktik akuntansi sederhana	Ordinal

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Software Statistical Product and Service Solution*). Adapun metode-metode yang digunakan dalam mengolah data adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, uji F (simultan), uji t (parsial).

4.8 Teknik Analisis Data

Menganalisis data dengan angka-angka yang didapat dari penentuan skor untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (J. Supranto, 2001).

4.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji data yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner, uji validitas data dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar masing-masing pertanyaan-pertanyaan dengan skor total pengamatan (Simamora, 2005). Apabila korelasi masing-masing skor pertanyaan dengan skor total menunjukkan tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka kuisioner dikatakan valid (Simamora, 2005).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

x = nilai variabel bebas

y = nilai variabel terikat

n = jumlah data (responden/sampel)



Dasar pengambilan keputusan dari uji validitas (Arikanto,1996 : 202)

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau variabel tidak valid.

b.82 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki

kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujiannya digunakan rumus alpha sebagai berikut : (Arikunto, 1996 : 191)

$$(k) \text{ cov/var}$$

$$\alpha =$$

$$1 + (k-1) \text{ cov / var}$$

Keterangan :

α = alpha

k = jumlah butir dalam skala / pertanyaan

cov = rerata covarian diantara butir

var = rerata varian diantara butir

b.83 Analisis Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) terhadap variabel terikat (Y) (Sunyoto, : 2012, 126).

Dengan rumus : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_i$

Dimana :

a = bilangan konstanta

e = variabel pengganggu

Y = kinerja karyawan

X₁ = Pengetahuan dan ketrampilan

X₂ = Kesadaran melaksanakan akuntansi

X₃ = Sarana dan fasilitas

X₄ = Ketentuan undang-undang

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi

b.84 Uji Asumsi Klasik

Agar model regresi yang digunakan dapat menjadi penaksiran yang baik dan tidak bias, maka diuji dengan uji ekonometrika, yaitu :

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika antar variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi menurut Ghazali (2005), adalah sebagai berikut :

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisa matrik korelasi antar variabel-variabel independen. Apabila antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
- c. Gejala multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $<0,10$ atau sama dengan nilai VIF >10 , maka hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai variabel yang sama atau tidak. Hal ini dapat dilambangkan dengan :

$$E(V^2) = J^2$$

Apabila diperoleh uraian yang sama maka variabel pengganggu homoskedastisitas (penyebaran yang sama) dapat terpenuhi. Untuk menguji atau menganalisa ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dijelaskan dengan menggunakan scatterplot.

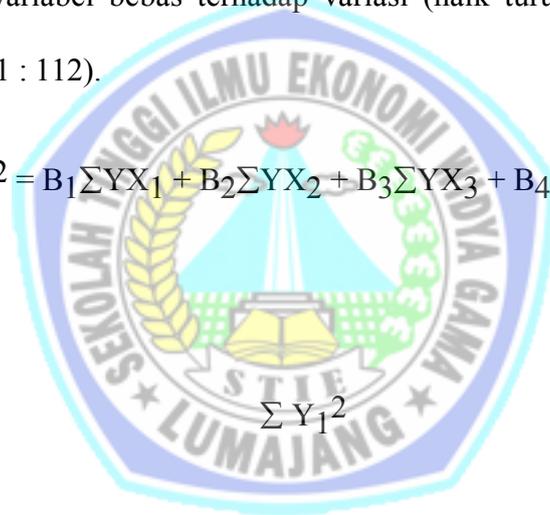
3. Uji Normalitas

Adalah model regresi variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Cara mendeteksi yaitu dengan penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P. Plot of Regression Standardized. Dasar pengambilan keputusannya jika menyebar sekitar garis diagonal, maka model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya.

3.8.5 Analisis Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui proporsi atau persentase sumbangan untuk menjelaskan variabel bebas terhadap variasi (naik turunnya) variabel terikat (J. Supranto, 2001 : 112).

$$R^2 = B_1 \sum YX_1 + B_2 \sum YX_2 + B_3 \sum YX_3 + B_4 \sum YX_4$$



3.8.5 Uji F (Simultan)

Digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Danang Sunyoto, 2012 : 129), digunakan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

F = F hitung yang kemudian dibandingkan dengan F tabel

Formulasi hipotesis uji F :

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas $X_1, X_2, X_3,$ dan X_4 terhadap variabel terikat Y.P
- b. $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ ada pengaruh simultan antara variabel bebas X_1, X_2, X_3 dan X_4 terhadap variabel terikat Y.
- c. Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah $\alpha = 0,05$ (5%) atau confident interval 95%.
- d. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel Kriteria Uji F

Jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Jika F hitung \leq F tabel maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

d.86 Uji t (Parsial)

Digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial serta untuk mengetahui pengaruh yang dominan, digunakan rumus (J. Supranto, 2001 : 247).

b_i

$t \text{ Hitung} =$

S_{b_i}

Dimana :

t = t hitung yang diperoleh

b_i = bobot regresi

S_{b_i} = standart deviasi dari variabel bebas

Formulasi hipotesis uji t :

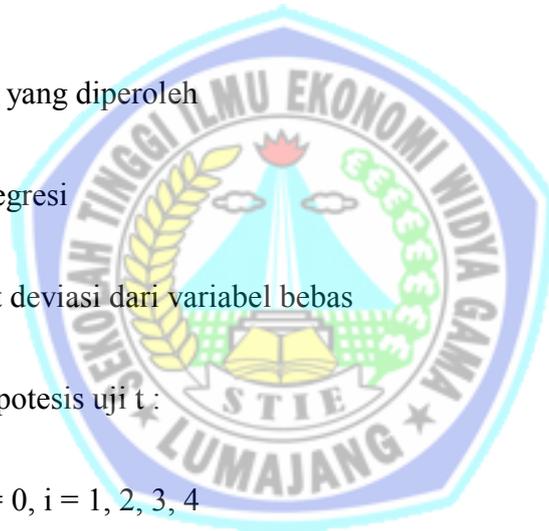
a. $H_0 : b_i = 0, i = 1, 2, 3, 4$

Tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

b. $H_a : b_i \neq 0, i = 1, 2, 3, 4$

Ada pengaruh parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c. Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah $\alpha = 0,05$ (5%) atau confident 95%.



d. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -1_{\text{tabel}}$: berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$: berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

